

EKONOMI SUBSIDI

Audit Tagihan PLN: Berapa Persen yang Kamu Bayar Sendiri

Audit 3 langkah untuk menghitung berapa persen dari tagihan listrikmu sebenarnya disubsidi APBN, dan berapa PLN bayar untuk listrik yang tidak dipakai siapa pun.

FORMAT

Audit

ESTIMASI BACA

6 menit

UNTUK

Pelanggan PLN 450 VA dan 900 VA,
pemilik usaha

PLN melaporkan pendapatan rekor Rp 545 triliun pada 2024. Tapi Rp 177 triliun dari pendapatan itu adalah uang APBN. Tanpa subsidi dan kompensasi, PLN rugi Rp 120 triliun. Di balik tagihan listrikmu yang 'murah' ada sistem yang: (1) mensubsidi sebagian besar pengeluaranmu, (2) membayar Rp 33 triliun/tahun untuk listrik yang tidak dipakai siapa pun, dan (3) menanggung liabilitas Rp 711 triliun yang naik Rp 156 miliar per hari.

Langkah 1: Hitung subsidi di tagihanmu

DAYA (VA)	TARIF DIBAYAR	BPP PLN	SUBSIDI/KWH	STATUS
450 (DTKS)	Rp 415	Rp 1.334	Rp 919	Disubsidi penuh
900 (DTKS)	Rp 605	Rp 1.334	Rp 729	Disubsidi
900 (non-DTKS)	Rp 1.352	Rp 1.334	Rp 0	Tidak disubsidi (bayar penuh + subsidi silang)
1.300 ke atas	Rp 1.444,70	Rp 1.334	Negatif (surplus)	Kamu mensubsidi pelanggan lain

Cara hitung: ambil konsumsi kWh di tagihan, kalikan dengan subsidi/kWh di baris yang sesuai. Itu estimasi subsidi bulanan yang kamu terima dari APBN.

CONTOH PERHITUNGAN

Tagihan 300 kWh/bulan, daya 900 VA DTKS: subsidi Rp 729 x 300 = Rp 218.700/bulan atau Rp 2,6 juta/tahun. Tetanggamu 2.200 VA tidak mendapat subsidi dan justru mensubsidi kamu lewat tarif silang.

Langkah 2: Pahami dua lapisan PLN yang sering dicampur

PLN punya dua sumber pendapatan dari pemerintah yang sering dianggap satu:

LAKUKAN

- ✓ Subsidi listrik (Rp 77,05 T 2024): dibayar langsung ke PLN untuk menutup tarif pelanggan 450 VA dan 900 VA DTKS.
- ✓ Kompensasi PLN (Rp 100,18 T 2024): dibayar ke PLN karena PLN menjual listrik di bawah BPP untuk pelanggan non-DTKS dan tarif yang tidak disesuaikan.

HINDARI

- ✗ Anggap keduanya sama. Kompensasi lebih besar dari subsidi, tapi jarang dibahas.
- ✗ Percaya angka 'pendapatan rekor' tanpa melihat berapa yang berasal dari APBN.

ANGKA YANG MENGEJUTKAN

Total liabilitas PLN 2024: Rp 711,2 triliun. Naik dari Rp 655 triliun pada 2023. Kenaikan Rp 56 triliun dalam satu tahun, atau Rp 156 miliar per hari. DPR menilai direksi PLN lalai.

Langkah 3: Take-or-pay, atau bayar untuk tidak membeli

Di balik tagihanmu ada mekanisme yang memastikan PLN terus mahal:

44%

RESERVE MARGIN JAWA-BALI
(STANDAR IDEAL 15-20%)

30%

UTILISASI RATA-RATA PLTU GAS
(BEROPERASI DI 30% KAPASITAS)

Rp 33 T

DIBAYAR PLN PER TAHUN UNTUK
LISTRIK YANG TIDAK DIPAKAI
SIAPA PUN (TAKE-OR-PAY IPP)

US\$76 M

TOTAL KEWAJIBAN PPA BATUBARA
25 TAHUN KE IPP

Take-or-pay: PLN wajib membayar minimum 70% produksi harian IPP (Independent Power Producer), mau pakai atau tidak. Ini klausul kontrak yang dirancang untuk menarik investor, tapi dijalankan berdasarkan proyeksi demand yang terlalu optimis.

APA YANG BISA KAMU LAKUKAN

Kalau daya 450 VA dan tidak terdaftar DTKS tapi merasa layak, daftarkan ke RT/RW untuk masuk pemutakhiran DTKS. Kalau konsumsi kecil tapi bayar tarif non-subsidi, cek apakah daya bisa turun ke 450/900 VA. Efisiensi energi (lampu LED, peralatan hemat) langsung mengurangi tagihanmu dan beban subsidi PLN.

DOKUMEN INI BAGIAN DARI SEBUAH BUKU

Ekonomi Subsidi

Mengapa Indonesia Membayar untuk Tetap Miskin

Dokumen yang baru saja kamu baca adalah ringkasan dari satu sudut pandang di buku ini. Isi lengkapnya mencakup 11 bab, audit angka per angka, dan studi banding negara lain. Baca versi lengkap di Google Play Books.

Baca buku lengkap di Google Play Books

Ekonomi Subsidi tersedia di Google Play. Format e-book, bisa dibaca di ponsel, tablet, atau browser. Pembelian satu kali, akses selamanya di akun Google kamu.

[Buka di Google Play Books >](#)

<https://play.google.com/store/books/details?id=0gDLEQAAQBAJ>

DOKUMEN PENDAMPING LAINNYA

01 Audit subsidi di dapur · hitung subsidi yang masuk dan keluar rumah tangga kamu

04 Cheatsheet subsidi vs tax expenditure · bedanya subsidi "terlihat" dengan insentif pajak

08 Indonesia vs India · apa yang bisa ditiru dari Aadhaar + PAHAL

TENTANG PENULIS

Hibranwar adalah praktisi dan penulis. Dokumen ini No. 06 dari 10 pendamping buku "Ekonomi Subsidi". Boleh dibagikan, dicetak, dan dikutip dengan atribusi.

KONTAK & KANAL

Web: hibranwar.com

Buku: [Google Play Books](#)

© 2026 Hibranwar. CC BY 4.0 · Versi 2026.04.24